

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Tujuan utama perusahaan adalah mempertahankan nilai perusahaan dan memaksimalkan keuntungan yang didapat sehingga bisa memberikan kemakmuran ke pemegang saham. Jika suatu nilai perusahaan tinggi maka pemilik perusahaan akan semakin sejahtera (Wahyudi dan Pawestri, 2016).

Nilai perusahaan merupakan asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Salah satu surat berharga yang dikeluarkan perusahaan adalah saham. Tinggi rendahnya harga dipengaruhi oleh suatu pihak yang melakukan penawaran umum. Kemampuan suatu perusahaan dalam membayar dividen yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal dan harga yang diperjual belikan dibursa merupakan indikator nilai perusahaan.

Terdapat berbagai faktor-faktor yang bisa meningkatkan nilai perusahaan manufaktur di antaranya struktur modal, *investment opportunity set*, likuiditas, dan profitabilitas. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri berupa kepemilikan saham sedangkan modal asing berupa hutang. Dengan adanya struktur modal, investor bisa mengetahui antara risiko dan tingkat pengambilan pada perusahaan (Regina et al, 2015). Uraian diatas

perusahaan harus memilih penggunaan sumber dana yang ada di perusahaan karena dari setiap penggunaan terdapat biaya dan kewajiban yang harus dipenuhi dan pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

*Investment opportunity set* diperkenalkan oleh Myres (1977) dan Hasnawati (2005). Faktor lain mempengaruhi nilai perusahaan adalah *investment opportunity set* yang dapat menghasilkan petunjuk luas suatu harga tergantung proses dimasa datang. *Investment opportunity set* adalah perbandingan aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dengan pilihan investasi dimasa yang akan datang terhadap *net present value* positif (Gita et al, 2015). Hal ini meningkatkan nilai perusahaan dengan adanya peluang investasi maka saham yang ada di perusahaan naik dan membuat nilai perusahaan naik.

Faktor lain yang mengoptimalkan nilai perusahaan adalah likuiditas. Menurut Mamduh (2004) likuiditas merupakan suatu perusahaan yang dapat membayar hutang jangka pendeknya. Rasio ini dihitung menggunakan aktiva lancar dan hutang lancar di suatu perusahaan. Likuiditas dapat melihat suatu aktiva lancar bisa menutupi utang jangka pendeknya. Perusahaan yang menghasilkan rasio tinggi menghasilkan nilai perusahaan tinggi dan dapat dilihat bagus oleh investor.

Selain itu profitabilitas juga meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu (Harahap, 2010). Profitabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan perusahaan berasal dari penjualan yang dilakukan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat

memberikan indikasi yang baik bagi perusahaan sehingga mampu memicu para investor dalam melakukan penanaman saham.

Penelitian mengenai nilai perusahaan pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Baik dengan variabel independen yang berbeda atau dengan variabel independen yang sama tetapi menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Menurut Uzliawati et al (2016), menemukan struktur modal, *investment opportunity set*, dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adapun likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Sudiani dan Darmayanti, 2016). Menurut Nanang dan Nisa (2017) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Musyawarrofah dan Fidiana (2017) *investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Nurmindia et al (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan Herawati (2013) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian milik Uzliawati et al (2016), yang meneliti struktur modal, *investment opportunity set*, likuiditas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti Uzliawati et al (2016) terletak pada penambahan variabel baru, periode pengambilan data dan populasi yang menjadi objek penelitian. Variabel baru berupa profitabilitas sebagai variabel independen ditambahkan dalam penelitian ini karena profitabilitas merupakan variabel internal perusahaan yang dipercaya meningkatkan nilai perusahaan Nurmindia et al (2017). Dalam penelitian ini periode pengambilan data dimulai dari

tahun 2014-2016. Sedangkan periode pengambilan data penelitian Uzliawati et al (2016) dimulai dari tahun 2009-2013. Populasi pada penelitian menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian Uzliawati et al (2016) adalah perusahaan perbankan di Indonesia. Dalam penelitian ini industri manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena industri manufaktur memiliki jumlah emiten terbanyak.

Dengan topik masalah yang telah dibahas, maka penulis berkeinginan untuk mengajukan judul penelitian yang berjudul “ **Struktur Modal, *Investment Opportunity Set*, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2014-2016)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *investment opportunity set* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada semua pihak yaitu :

1. Aspek Teoritis (Keilmuan)

Penelitian dalam aspek teoritis diharapkan penelitian ini mampu dan dapat memberikan manfaat bagi Ilmu Ekonomi khususnya dalam bidang Akuntansi yaitu Akuntansi Keuangan karena penelitian ini meneliti tentang struktur modal, *investment opportunity set*, likuiditas & profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Aspek Praktis (Guna Laksana)

Penelitian ini untuk bahan pemikiran perusahaan dalam menerapkan variabel-variabel perusahaan dan menaikkan nilai serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk menilai, membenarkan dan meningkatkan kinerja dimasa akan datang. Bagi investor dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan dalam melakukan keputusan investasi dan nilai perusahaan. Bagi penelitian yang lain diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya tentang struktur modal, *investment opportunity set*, likuiditas & profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dan juga dapat memberikan kontribusi berbagai tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang Akuntansi khususnya Akuntansi Keuangan.